

## ABSTRAK

Penerapan Rangkaian Elektronika merupakan salah satu kompetensi keahlian yang harus dimiliki oleh siswa TAV. Hasil observasi dan dokumentasi nilai evaluasi siswa menunjukkan bahwa mata diklat penerapan elektronika merupakan mata diklat yang sulit untuk dipelajari. Sehingga adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari mata diklat penerapan rangkaian elektronika, sehingga nantinya kesulitan tersebut dapat diminimalisir agar siswa dapat belajar dengan baik mengingat pentingnya mata diklat penerapan rangkaian elektronika bagi siswa. Metode campuran adalah pendekatan untuk menyelidiki suatu obyek dengan mengkombinasikan bentuk penelitian kualitatif dan bentuk kuantitatif dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, angket, soal tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil tes menunjukkan ada 22 kompetensi dasar yang sulit dipelajari, sedangkan hasil kuisioner ada 14 kompetensi dasar yang sulit dipelajari. Kesulitan-kesulitan tersebut di sebabkan oleh faktor internal seperti motivasi belajar yang masih kurang baik, faktor eksternal seperti terlalu terpaku dengan fasilitas yang ada di sekolah saja, permasalahan yang muncul baik dari rumah maupun sekolah namun tidak dapat disikapi dengan baik, serta metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Dapat disimpulkan dari data-data yang telah diperoleh bahwa kompetensi dasar yang sulit dipelajari oleh siswa, kompetensi dasar tersebut rata-rata merupakan kompetensi dasar yang dipelajari disemester dua.

***Kata Kunci:*** Penerapan Rangkaian Elektronika, Kesulitan Belajar, Kualitatif